

## Upaya Keberlanjutan Program Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis Tertarget dan PIB dengan Pendekatan *One Health* Melalui Pemanfaatan Dana Desa

Chornelly Kusuma Yohana<sup>1</sup>, Megawaty Iskandar<sup>1</sup>, Irpan Batubara<sup>1</sup>, Pebi Purwo Suseno<sup>1</sup>, Wahid Fakhri Husein<sup>2</sup>, Andri Jatikusumah<sup>2</sup>, Ratmoko Eko Saputro<sup>2</sup>, Ahmad Gozali<sup>2</sup>, Elly Sawitri<sup>2</sup>, Fadjar Sumping Tjatur Rasa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Directorate of Animal Health, Directorate General of Livestock and Animal Health Services, Ministry of Agriculture, Jakarta

<sup>2</sup>Food and Agriculture Organization of the United Nations, Emergency Centre for Transboundary Animal Diseases, Jakarta

**Kata kunci:** TAKGIT, *One Health*, Rabies, Bali.

### PENDAHULUAN

Munculnya kembali Penyakit Infeksi Baru/Berulang (PIB-*Emerging infectious diseases* (EIDs)) semakin cepat terjadi. Diperkirakan lima PIB muncul setiap tahun, tiga diantaranya bersifat zoonosis. Pendekatan *One Health* dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang timbul akibat wabah zoonosis dan PIB. Pendekatan *One Health* menekankan kerja sama antar disiplin, berbagi informasi dan kolaborasi di semua tingkat dari pengambil kebijakan hingga petugas lapangan, terutama dalam surveilans. Keterbatasan SDM di tingkat lapangan dengan cakupan area yang sangat luas dianggap dapat diatasi dengan pelibatan peran aktif masyarakat dalam meningkatkan upaya deteksi dini dan pelaporan awal zoonosis dan PIB. Namun demikian program tersebut memiliki tantangan signifikan terkait dana operasional kader yang merupakan bagian dari masyarakat.

### METODE

Lokakarya pembelajaran penggunaan dana desa dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk menggali kemungkinan penggunaan dana desa dan pembelajaran dari daerah yang telah melaksanakannya. Rapat konsultasi dengan Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi terkait dengan legalitas penggunaan dana desa untuk bidang peternakan dan kesehatan hewan. Pembuatan Panduan Praktis Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis dan PIB melalui Optimalisasi Fungsi Puskesmas dengan Dukungan Dana Desa.

### HASIL dan PEMBAHASAN

Pada tahun 2014, pemerintah pusat meluncurkan program dana desa sehingga desa-desa dapat membiayai pembangunan mereka sendiri berdasarkan kebutuhan dan prioritas masing-masing desa. Kementerian Pertanian (Kementan) melihat ini sebagai salah satu

alternatif dalam mendukung program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, terutama untuk optimalisasi fungsi kader guna meningkatkan kepekaan surveilans penyakit hewan serta pengembangan usaha peternakan sesuai amanat yang dimiliki oleh Kementerian Pertanian.

Selain itu dana desa dapat dimanfaatkan untuk membantu fungsi puskesmas lainnya terutama dalam bidang pengembangan usaha peternakan dalam meningkatkan perekonomian desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa serta kesehatan hewan yang juga dapat mendukung kesehatan masyarakat serta mendukung program-program kegiatan pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dan beberapa kabupaten lain adalah kabupaten-kabupaten yang telah berhasil menggunakan program dana desa untuk program peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat. Pengalaman tersebut merupakan contoh dalam penggunaan dana desa untuk mendanai program pencegahan dan pengendalian penyakit hewan zoonosis dan PIB serta mendukung pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di tingkat desa mereka sebagai bagian proses pembelajaran untuk daerah lain di Indonesia.

### SIMPULAN

Dana desa dapat dimanfaatkan dalam rangka upaya keberlanjutan program pencegahan dan pengendalian zoonosis tertarget dan PIB dengan pendekatan *One Health* di Indonesia. Selain itu, dana desa juga dapat digunakan dalam membantu fungsi puskesmas lainnya terutama dalam bidang pengembangan usaha peternakan dalam meningkatkan perekonomian desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa serta kesehatan hewan yang juga dapat mendukung kesehatan masyarakat serta mendukung program-program kegiatan pemerintah daerah dan

pemerintah pusat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Dalam Negeri, dan FAO ECTAD Indonesia atas kontribusinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2018. Panduan Praktis Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis dan PIB melalui Optimalisasi Fungsi Puskesmas dengan Dukungan Dana Desa.